

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era baru, ilmu dan teknologi bertambah maju, dibutuhkan kapabilitas manusia Indonesia untuk menerima dan menerapkan ilmu dan teknologi dalam segala aspek kehidupan. Ilmu dan teknologi hendaknya diarahkan pada pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaannya dalam rangka mempercepat proses pembaharuan, meningkatkan produktifitas dan efisiensi, memperluas lapangan kerja, meningkatkan kualitas, harkat dan martabat serta kesejahteraan rakyat.

Pengembangan ilmu dan teknologi di lingkungan Perguruan Tinggi ditingkatkan melalui kegiatan belajar mengajar, penelitian, kemahasiswaan dan pengabdian masyarakat melalui latihan kerja praktek. Kegiatan belajar mengajar di luar kampus bertujuan untuk memperjelas penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh mahasiswa dari belajar, kuliah dan praktikum dalam kampus. Untuk itu, dibutuhkan kerja sama yang baik antar perguruan tinggi dengan industri, instansi pemerintahan maupun swasta.

Mempertimbangkan keadaan tersebut maka sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara lingkungan kerja nyata dengan dunia pendidikan yang nantinya memberikan nilai positif terutama untuk mahasiswa karena akan menambah informasi serta pengetahuan mengenai dunia kerja yang digunakan sebagai acuan dalam menerapkan ilmu-ilmu perkuliahan maupun pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari dunia kerja tersebut.

PT. Sang Saka Alamindo adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang konstruksi bangunan, yakni sebuah perusahaan yang mengerjakan proyek-proyek pembangunan berbagai bangunan seperti perkantoran, gedung serba guna, dan bangunan konstruksi lainnya. PT. Sang Saka Alamindo merupakan salah satu perusahaan yang sedang beranjak naik grafik perkembangannya di dunia pemroyekan dan mempunyai swadaya pekerja yang memadai serta alat dan bahan yang memadai pula. Namun sistem pencatatan dan pengelolaan keuangannya masih secara manual dan kurang efisien yakni hanya menggunakan Microsoft Excel, yang kemudian akan menghasilkan file-file yang tidak terintegrasi satu dengan yang lain. Oleh sebab itu akan dibuat sebuah sistem informasi akuntansi PT. Sang Saka Alamindo berbasis dekstop. Sistem informasi ini menitik beratkan pada pencatatan dan pengolahan

keuangan PT. Sang Saka Alamindo yang bertujuan agar pencatatan dan pengolahan keuangan PT. Sang Saka Alamindo bisa efisien dan bisa lebih dipertanggungjawabkan kepada pimpinan PT. Sang Saka Alamindo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka permasalahan pokok yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Akuntansi PT. Sang Saka Alamindo yang dapat menghasilkan laporan akuntansi yang sesuai standar (jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi, dan perubahan modal) ?
2. Bagaimana cara mempermudah karyawan dan pimpinan PT. Sang Saka Alamindo melihat laporan keuangan setiap bulannya ?

1.3 Batasan Masalah :

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, kemampuan penulis dan juga untuk menghindari kesimpangsiuran dalam penulisan penelitian ini serta sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi hanya pada pencatatan dan pengolahan keuangan (jurnal umum, buku besar, rekapitulasi dan laporan laba rugi) PT. Sang Saka Alamindo.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tugas ini adalah membuat Sistem Informasi Akuntansi PT. Sang Saka Alamindo berbasis dekstop adalah agar pencatatan dan pengolahan keuangan lebih efisien dan bisa lebih dipertanggungjawabkan baik kepada pimpinan PT. Sang Saka Alamindo maupun kepada penanggung jawab proyek yang sedang dibangun oleh PT. Sang Saka Alamindo.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi yang bisa dijadikan acuan oleh para pengaudit keuangan PT. Sang Saka Alamindo khususnya bagi pimpinan PT. Sang Saka Alamindo itu sendiri serta mempermudah karyawan divisi keuangan untuk mengolah data keuangan dan laporan akuntansi yang dibuat sesuai dengan standar.

1.5 Manfaat

1.5.1. Bagi Karyawan

Untuk menjalankan kegiatan usahanya suatu perusahaan mempunyai banyak karyawan baik jenis maupun jumlahnya yang dibayar oleh perusahaan sebagai balas jasanya. Sebagai pihak yang bekerja di perusahaan mereka perlu mengetahui kondisi keuangan di tempat ia bekerja. Hal ini penting bagi mereka karena kelangsungan hidup mereka tergantung pada perusahaan. Mereka menginginkan supaya dapat memperoleh penghasilan yang tetap dan terus-menerus. Informasi yang mereka butuhkan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

1.5.2. Bagi Tim Manajemen

Kata “manajemen” berasal dari bahasa Inggris yaitu kata benda “management”. Kata itu diturunkan dari kata kerja “to manage” yang berarti mengatur atau mengelola. Dalam bentuk kata benda “*management*” berarti pengelolaan atau pengaturan. Dalam suatu organisasi atau perusahaan, pengertian manajemen dapat mengacu pada dua hal. Pertama, manajemen dapat berarti semua aktivitas pengelolaan perusahaan. Kedua, manajemen dapat diartikan sebagai orang-orang yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan (dalam arti mengelola) kegiatan dan semua yang dimiliki perusahaan.

Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik manajemen memerlukan berbagai informasi. Salah satu informasi yang sangat vital yang diperlukan manajemen adalah informasi akuntansi. Manajemen menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk mengukur keberhasilan perusahaan serta sebagai dasar untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

1.5.3. Bagi Investor (Calon Penanam Modal)

Suatu perusahaan yang akan berdiri atau ingin menambah modalnya memerlukan para investor yang nantinya akan membeli saham perusahaan. Sebelum menanamkan modalnya di perusahaan tersebut para investor atau pihak yang ingin menanamkan/menginvestasikan modalnya memerlukan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan tersebut. Informasi keuangan yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Investor memerlukan informasi tersebut untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan mengetahui atau memperkirakan prospek perusahaan itu di masa yang akan datang. Apabila kondisi keuangan perusahaan cukup baik, investor akan tertarik untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika kondisi keuangannya tidak baik investor tidak akan menginvestasikan uangnya di perusahaan itu, karena jika kondisi keuangannya buruk maka kemungkinan besar investor tidak akan memperoleh keuntungan dari investasinya, bahkan mungkin justru akan rugi. Tetapi bila kondisi keuangan perusahaan baik, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik pula di masa yang akan datang sehingga investor akan memperoleh keuntungan dari investasinya. Untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari suatu perusahaan tidak cukup hanya melihat dari laporan keuangan pada tahun tertentu saja tetapi harus dilihat pula laporan keuangan pada tahun-tahun yang lalu sehingga dapat dilihat perkembangannya.

1.5.4. Bagi Kreditur (Bank, Leveransir)

Kreditur bagi suatu perusahaan adalah pihak-pihak, misalnya bank atau perusahaan lain, yang memberikan pinjaman atau utang kepada perusahaan yang bersangkutan. Tentu saja sebagai pihak yang akan memberikan pinjaman mereka perlu memperoleh informasi tentang kemampuan perusahaan, yang akan diberi pinjaman, untuk mengembalikan pinjamannya: Informasi mengenai kemungkinan perusahaan mampu atau tidak untuk mengembalikan pinjamannya dapat diketahui dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan calon peminjam.

Apabila dari laporan keuangan yang dibuat diketahui bahwa perusahaan akan mampu mengembalikan pinjamannya, kreditur akan memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut. Akan tetapi, apabila laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan kemungkinan tidak akan dapat mengembalikan pinjamannya, kreditur tidak akan memberikan pinjaman. Kedua kondisi tersebut dapat dilihat dari laporan rugi laba selama beberapa tahun sehingga bisa dilihat kecenderungannya. Di samping itu, dapat dilihat pula dalam neraca mengenai banyaknya serta jumlah utang yang sudah dimilikinya. Jika perusahaan sudah memiliki banyak utang biasanya kreditur enggan memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut.

1.5.5. Bagi Pemilik Perusahaan atau Pemilik Saham

Para pemegang saham merupakan ‘pemilik’ suatu perusahaan yang pada umumnya merupakan perusahaan yang berbentuk badan usaha Perseroan Terbatas (PT). Mereka menjadi pemilik perusahaan karena mereka membeli saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan jalan menjual saham tersebut perusahaan mendapatkan dana. Begitulah perusahaan dengan jenis badan usaha tersebut mendapatkan modalnya.

Sebagai pemilik perusahaan para pemegang saham memerlukan informasi secara rutin dan terus-menerus mengenai perkembangan perusahaan. Salah satu informasi pokok yang diperlukan para pemegang saham adalah informasi keuangan (laporan keuangan) yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut secara periodik. Penyediaan laporan keuangan inilah yang menjadi tugas dari akuntansi keuangan. Manfaat informasi akuntansi bagi para pemegang saham adalah sebagai bahan pertimbangan bagi mereka apakah mereka akan tetap mempertahankan modalnya di perusahaan tersebut atau akan mengambil modalnya untuk ditanamkan di perusahaan lainnya. Jika dari laporan keuangan tersebut diketahui bahwa kondisi perusahaan tidak akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang maka para pemegang saham akan menarik modalnya dan mengalihkannya ke perusahaan lain yang prospeknya lebih bagus. Jika dari laporan keuangan tersebut diperoleh informasi bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang maka kemungkinan para pemegang saham akan tetap menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.

1.6 Metodologi Penelitian

. Berikut ini adalah langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan dalam penelitian yang terdiri atas empat tahap sebagai berikut

5. 1 Tahap Identifikasi dan Penelitian Awal

Adapun tahap identifikasi dan penelitian awal dalam usulan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

5. 1. 1 Formulasi Masalah dan Penetapan Tujuan Penelitian

Dalam perumusan masalah ini dilakukan peninjauan awal, untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Identifikasi akan digunakan untuk merumuskan masalah dengan jelas dan menetapkan tujuan

penelitian yang akan dicapai serta hipotesis awal yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi.

5. 1. 2 Studi Kepustakaan

Menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan tujuan penulis yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dapat dipakai sebagai landasan teori.

5. 1. 3 Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan oleh penulis secara langsung ke lapangan. Penulis melakukan interview kepada pemilik perusahaan sehingga penulis memperoleh informasi mengenai proses pencatatan keuangan (akutansi).

5. 2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini data-data yang berhubungan obyek yang akan diteliti sudah mulai dikumpulkan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur.

5. 3 Tahap Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan kedua. Setelah informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan informasi dengan membuat perancangan sistem dan setelah itu akan dilakukan pengimplementasian dari sistem tersebut.

5. 4 Tahap Ujicoba, Analisa dan Kesimpulan

5. 5. 1 Ujicoba

Pada tahap ini dilakukan ujicoba dari hasil implentasi system yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, meliputi performa dan efisiensi dari sistem.

5. 5. 2 Analisa

Dalam tahap ini dilakukan analisa terhadap hasil-hasil yang didapat pada tahap sebelumnya. Hasil analisa tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh mengenai pembangunan suatu proyek.

5. 5. 3 Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dan saran dari seluruh tahap yang telah dilalui. Kesimpulan harus dapat mengungkapkan hal-hal pokok yang diperoleh dari intisari penelitian. Sedangkan saran ditunjukkan untuk memberikan petunjuk bagi pengembangan dan penelitian sejenis yang terkait yang mungkin akan dilakukan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dapat diajukan

saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk perbaikan kualitas di masa mendatang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hal – hal yang akan digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan permasalahan yang terdaat dalam tugas akhir ini.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini akan membahas analisa kebutuhan sistem,yang digambarkan dengan UML, meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram dan Sequance Diagram dengan menggunakan Rasional Rose.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari sistem yang telah diuji cobakan.

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]